

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 31 Desember 2015 & 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)					
ASET	2015	2014	LIABILITAS DAN EKUITAS	2015	2014
<b>I. INVESTASI</b>					
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	82,200	121,700	<b>I. LIABILITAS</b>		
2 Saham	18,303	9,478	<b>A. Utang</b>		
3 Obligasi dan MTN	16,762	11,274	1. Utang Klaim	5,063	12,003
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI			2. Utang Reasuransi	49,953	45,165
5 Unit Penyertaan Reksadana	30,647	36,746	3. Utang Komisi	11,433	6,883
6 Penyerahan Langsung	15	15	4. Utang Pajak	496	112
7 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi			5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	131	1,505
8 Pinjaman Hipotik			6. Utang Lain	2,944	17,581
9 Investasi Lain			<b>7. Jumlah Utang (1 s/d 6)</b>	<b>70,020</b>	<b>83,248</b>
<b>10 Jumlah Investasi (1 s/d 9)</b>	<b>147,927</b>	<b>179,213</b>	<b>B. Cadangan Teknis</b>		
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>					
11 Kas dan Bank	26,327	4,384	8. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP) <sup>3)</sup>	89,078	129,073
12 Tagihan Premi Penutupan Langsung	78,582	77,397	9. Cadangan Klaim (EKRS)	23,796	26,959
13 Tagihan Reasuransi	9,874	5,744	<b>10. Jumlah Cadangan Teknis (8 + 9)</b>	<b>112,874</b>	<b>156,032</b>
14 Aset Reasuransi	51,633	101,368	<b>11. Jumlah Liabilitas (7 + 10)</b>	<b>182,894</b>	<b>239,280</b>
15 Tagihan Hasil Investasi	91	218	12. Pinjaman Subordinasi		
16 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri			<b>II. EKUITAS</b>		
17 Perangkat Keras Komputer	794	642	13. Modal Disetor	134,440	131,500
18 Aset Tetap Lain	8,313	7,295	14. Agio Saham		
19 Aset Lain	11,834	8,646	15. Cadangan		
<b>20 Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)</b>	<b>187,447</b>	<b>205,693</b>	16. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	315	406
			17. Komponen Ekuitas Lain		
			18. Saldo Laba	17,725	13,720
			<b>19. Jumlah Ekuitas (13 s/d 18)</b>	<b>152,480</b>	<b>145,626</b>
<b>21 Jumlah Aset (10 + 20)</b>	<b>335,374</b>	<b>384,906</b>	<b>20. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (11+12+19)</b>	<b>335,374</b>	<b>384,906</b>

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Des 2015 & 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	URAIAN	2015	2014
1	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
2	<b>Premi Bruto</b>		
3	a. Premi Penutupan Langsung	217,262	243,150
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	6,669	-
5	c. Komisi Dibayar	24,721	26,905
6	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4-5)</b>	<b>199,210</b>	<b>216,245</b>
7	<b>Premi Reasuransi</b>		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	120,537	144,119
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	19,141	17,198
10	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>101,396</b>	<b>126,921</b>
11	<b>Premi Neto (6-10)</b>	<b>97,814</b>	<b>89,324</b>
12	<b>Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP</b>		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	35,159	42,759
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	48,156	35,159
15	<b>Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)</b>	<b>(12,998)</b>	<b>7,600</b>
16	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)</b>	<b>84,816</b>	<b>96,924</b>
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	1,242	3,427
18	<b>Pendapatan Underwriting (16+17)</b>	<b>86,058</b>	<b>100,351</b>
19	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>		
20	<b>Beban Klaim</b>		
21	a. Klaim Bruto	70,600	81,686
22	b. Klaim Reasuransi	21,264	11,847
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	13,085	19,506
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	19,506	11,233
26	<b>Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)</b>	<b>42,915</b>	<b>78,113</b>
27	Beban Underwriting Lain Neto	421	589
28	<b>Beban Underwriting (26+27)</b>	<b>43,337</b>	<b>78,702</b>
29	<b>HASIL UNDERWRITING (18-28)</b>	<b>42,721</b>	<b>21,649</b>
30	Hasil Investasi	4,487	21,573
31	Beban Usaha		
32	a. Beban Pemasaran	5,243	4,840
33	b. Beban Umum & Administrasi	36,167	28,373
34	<b>Jumlah Beban Usaha (32+33)</b>	<b>41,411</b>	<b>33,212</b>
35	<b>LABA USAHA ASURANSI (29+30-34)</b>	<b>5,798</b>	<b>10,010</b>
36	Hasil (Beban) Lain	1,988	(812)
37	<b>LABA SEBELUM PAJAK (35+36)</b>	<b>7,786</b>	<b>9,197</b>
38	Pajak Penghasilan	3,780	1,080
39	<b>LABA SETELAH PAJAK (37-38)</b>	<b>4,005</b>	<b>8,117</b>
40	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	(91)	34
41	<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF (39+40)</b>	<b>3,914</b>	<b>8,151</b>

RASIO KESEHATAN KEUANGAN Per 31 Desember 2015 & 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)		
KETERANGAN	2015	2014
<b>Pemenuhan Tingkat Solvabilitas</b>		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset yang Diperkenankan	286,892	338,612
b. Liabilitas	182,894	239,793
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	<b>103,997</b>	<b>98,819</b>
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>4)</sup>		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	15,453	12,019
b. Ketidakeimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)		
c. Ketidakeimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	25	2,615
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	9,976	12,892
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)		
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	2,455	7,192
g. Risiko Operasional (Schedule G)	344	276
h. Jumlah MMBR	<b>28,253</b>	<b>34,995</b>
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	75,744	63,825
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>5)</sup>	<b>368%</b>	<b>282%</b>
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Dana Jaminan	20,100.00	20,100.00
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap cad. Teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	148%	109%
c. Rasio Likuiditas (%)	150%	115%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	64%	62%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	3258%	0%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	106%	125%

**Keterangan:**

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.

KOMISARIS DAN DIREKSI	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
Komisaris Independen	: Wawang Soleh Soemadidjaya
Komisaris Independen	: Kushindrarto
<b>DIREKSI</b>	
Direktur Utama	: Sylvly Setiawan
Direktur	: Suherman Budi Darmawan
Direktur	: Andre Franklin Sahelangi
Direktur	: Rinawati
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	
PT.MNC Kapital Indonesia Tbk	:99.9%
Koperasi Karyawan PT.Bhakti Investama Tbk	:0.1%

REASURADUR UTAMA		
NAMA REASURADUR		%
<b>Reasuransi Dalam Negeri</b>		
1. PT. Reasuransi International Indonesia		50%
2. PT. Reasuransi National Indonesia		20%
3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk		5%
4. PT. Tugu Reasuransi Indonesia		24.5%
5. PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.		0.5%

**Catatan:**

- Laporan Keuangan Tahun 2015 dan 2014 diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdjayan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar tanpa pengecualian" dengan no laporan KNMT&R-25.02.2016/17
- Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria".
- Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif diakui dan diukur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1US\$ = Rp13,795  
Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1US\$ = Rp12,440

Jakarta, 31 Maret 2016

S.E & O  
Direksi  
PT. MNC Asuransi Indonesia